

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan banyak potensi wisata, terutama wisata alamnya. Khususnya pariwisata di daerah yang berada di propinsi Jawa Tengah yang memiliki objek wisata yang beragam baik wisata alam, budaya, maupun sejarah. Wisata alam yang ada di Jawa Tengah antara lain Tawangmangu, Baturaden, Dieng, Kopeng, Teluk Penyu Cilacap, Gua Petruk, Gua Lawa, Gua Jatijajar, sarang burung walet di Kebumen, Nusa Kambangan, Pantai Kartini Jepara, dan Pantai Widuri di Pemalang. Sedangkan potensi lautan dan pantai merupakan objek wisata yang banyak digemari oleh wisatawan lokal maupun internasional. Banyaknya wisatawan yang berkunjung, ini merupakan salah satu keuntungan yang dapat meningkatkan pemasukan untuk pembangunan.

Pemalang salah satu wilayah Kabupaten yang ada di Jawa Tengah dan juga memiliki banyak potensi wisata seperti wisata tepi pantai, curug, telaga, gunung, bukit dan pemandian. Walaupun Pemalang berada di wilayah jalur pantura (pantai utara) yang merupakan jalur utama transportasi darat di pulau Jawa namun Pemalang tidak begitu dikenal oleh para wisatawan karena kurangnya perhatian pemerintah di sektor-sektor yang bisa menjadi brand atau ikon Pemalang salah satunya sektor pariwisata. Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang no.2 Tahun 2007 pengembangan wisata di Kabupaten Pemalang ini diprioritaskan di daerah utara yaitu daerah pesisir termasuk Pantai Widuri. Pada Objek Wisata Pantai Widuri Pemalang ini terdapat beberapa fasilitas yang dibangun di pinggir pantai selain menyajikan pemandangan pantai antara lain sirkuit race motor dan waterboom yang menjadi usaha pemerintah untuk menata/mengembangkan kawasan ini menjadi obyek wisata yang lebih baik. Selain atraksi wisata, obyek wisata ini juga dilengkapi dengan berbagai sarana dan fasilitas wisata untuk mendukung atraksi tersebut diantaranya yaitu mushola, toilet, fasilitas perdagangan, kantor pengelola dan lain sebagainya.

Namun dengan perkembangan yang ada sekarang sudah tidak mampu lagi menampung kebutuhan wisatawan. Objek wisata pantai Widuri terkesan berkembang tanpa kendali dan bahkan dapat dikatakan kumuh, semrawut dan kotor. Kondisi bertambah buruk karena banyaknya sampah di Kawasan Pantai Widuri Pemalang, baik yang berasal dari aktivitas pariwisata maupun permukiman nelayan disekitar pantai. Hal ini tentunya merusak lingkungan alami dan mengurangi keindahan Pantai Widuri yang seharusnya menjadi daya tarik utama. Berbagai kepentingan pun mulai masuk dan bercampur aduk yang apabila dibiarkan saja maka pada akhirnya dapat menurunkan kualitas obyek wisata tersebut dan dapat memperburuk citra Widuri dimata wisatawan.

Obyek wisata sebagai tujuan wisatawan harus tetap dipertahankan kualitasnya. Penataan dan pengembangan kawasan wisata diharapkan akan mampu meningkatkan kualitas obyek wisata dengan memberikan nilai tambah terhadap obyek wisata tersebut dengan tetap memperhatikan kualitas lingkungan, sehingga mampu menarik lebih banyak lagi wisatawan yang datang.

Dari uraian diatas, maka pada Objek Wisata Pantai Widuri perlu adanya Pengembangan dan penataan kawasan secara optimal sehingga akan dapat meningkatkan kualitas obyek wisata tersebut. Untuk itu diperlukan perencanaan dan perancangan tentang pengembangan Kawasan Objek Wisata Pantai Widuri .

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Tujuan dari pembahasan ini adalah untuk menggali dan merumuskan permasalahan yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan Objek Wisata Pantai Widuri .

1.2.2. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai pada pembahasan ini adalah rumusan tentang landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur yang bertitik tolak dari judul pembahasan.

1.3. Manfaat

1.3.1. Subjektif

- Guna memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh Tugas Akhir sebagai ketentuan kelulusan Sarjana Strata (S-1) di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
- Sebagai dasar acuan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam Tugas Akhir.
- Sebagai referensi yang berisikan data-data dan studi-studi pendekatan

1.3.2. Objektif

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir.

1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembahasan pada tugas akhir ini dibatasi pada pembahasan yang berkaitan dengan permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan pengembangan Objek Wisata Pantai Widuri. Pengembangan meliputi masalah-masalah yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur seperti penataan dan pengembangan kawasan, penambahan fasilitas-fasilitas dengan eksplorasi desain.

1.5. Metode Pembahasan

Pembahasan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan, kompilasi dan menganalisa data sehingga diperoleh suatu pendekatan program perencanaan dan perancangan untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan program dan konsep dasar perencanaan dan perancangan. Adapun Metode yang dipakai dalam penyusunan penulisan ini antara lain :

- ### **1.5.1 Metode deskriptif**, yaitu dengan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara : studi pustaka/ studi literatur (mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan teori, konsep, standar perencanaan dan perancangan Kawasan objek wisata pantai),

pencarian data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta *browsing* internet.

1.5.2. Metode dokumentatif, yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang di hasilkan.

1.5.3. Metode komparatif, yaitu dengan mengadakan studi banding dan observasi lapangan terhadap kawasan objek wisata pantai pada kota-kota lain tempat yang telah memiliki objek wisata pantai.

1.6. Sistematika Pembahasan

Kerangka pembahasan secara garis besar merupakan pengolahan data yang kemudian dianalisa untuk mengambil kesimpulan yang menjadi Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur. Adapun kerangka pembahasannya ialah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, metode penulisan dan sistematika bahasan yang mengungkapkan permasalahan secara garis besar serta alur pikir dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan (LP3A).

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tinjauan Objek wisata pantai yang memuat tentang pengertian, batasan, ciri, fungsi/tujuan, lingkup pelayanan dan pengunjung, kebutuhan ruang dan standart kebutuhan ruang serta studi banding.

BAB III TINJAUAN OBJEK WISATA PANTAI WIDURI DI PEMALANG

Berisi tentang tinjauan kabupaten Pemalang yang memuat kondisi fisik dan non-fisik Kabupaten Pemalang, fasilitas objek wisata pantai Widuri ditinjau dari sektor pariwisata, potensi dan hambatan perencanaan *Objek wisata pantai Widuri*.

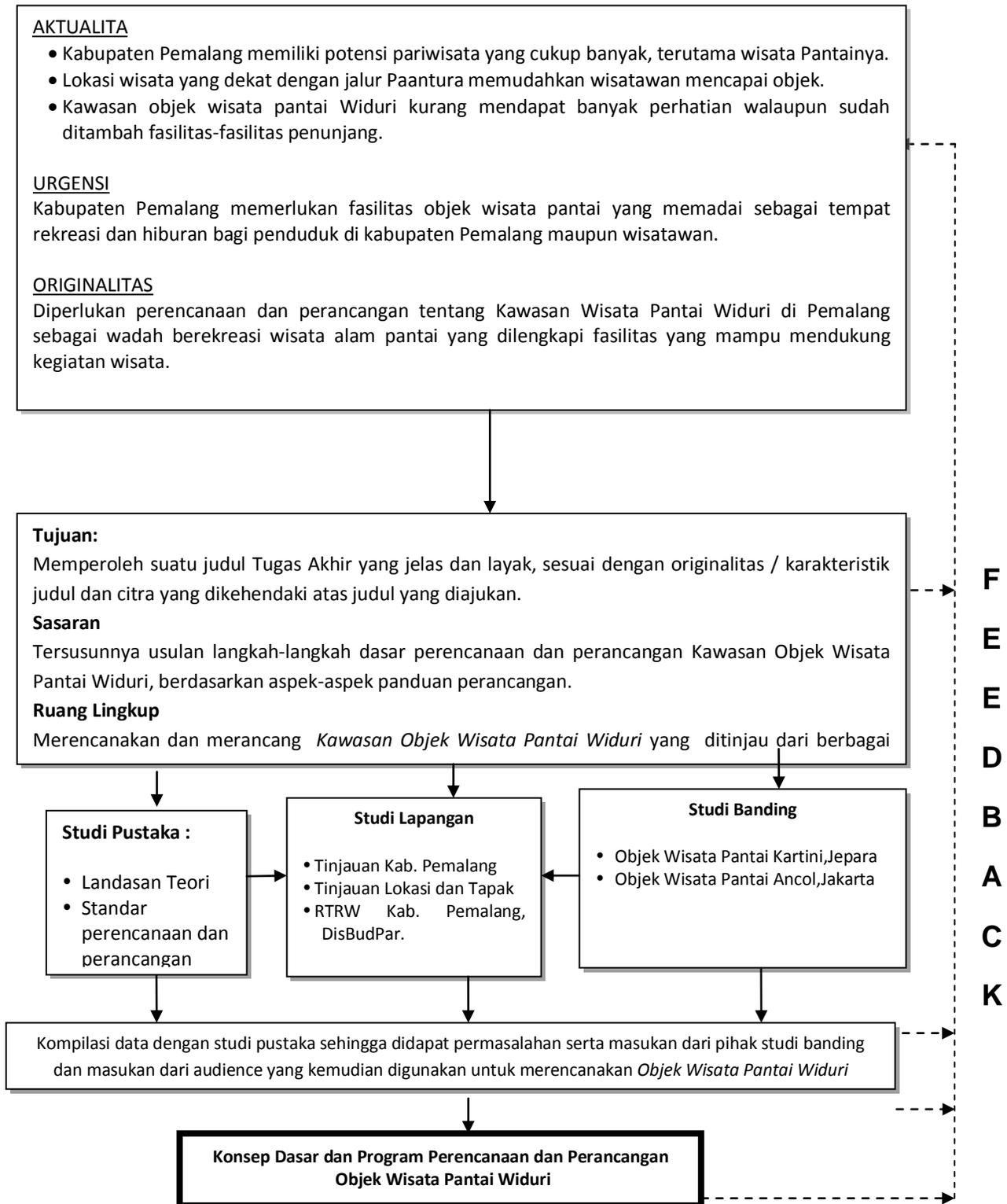
BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi tentang kajian/ analisa perencanaan yang pada dasarnya berkaitan dengan pendekatan aspek fungsional, aspek kinerja, aspek teknis, aspek kontekstual, dan aspek visual arsitektural.

BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN OBJEK WISATA PANTAI WIDURI DI PEMALANG

Membahas konsep, program, dan persyaratan perencanaan dan perancangan arsitektur untuk *Objek Wisata Pantai Widuri*.

1.7. Alur Pikir



Gambar 1.1. Diagram Alur Pikir
Sumber: Pemikiran penulis, 2014